PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DENGAN TEKNIK *ACCELERATED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 20 PANGKEP

SKRIPSI

NUR HALISAH BASRI
NPM. 915862010022

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DENGAN TEKNIK *ACCELERATED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 20 PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

1. Nama : NUR HALISAH BASRI
2. NPM : 915862010022
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg



PENGESAHAN SKRIPSI

Diterimah oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2019

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR MELALUI TEKNIK *ACCELERTED LEARNING* UNTUK MENINGKTKAN MOTIVSI BERPRESTASI SISWA DI SMA 20 PANGKEP**

DisahkanOleh :

KetuaSekolahTinggiKeguruanDan IlmuPendidikan(STKIP) AndiMatappaPangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

PanitiaPenguji :

1. Ketua : A. Zam Immawan Alam, SH, MH (.....)
2. Sekretaris : Salmiati S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : Pattola Muhajir, S.E., M.M (.....)

Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **NUR HALISAH BASRI**

Npm : 915862010022

Tempat Tanggal Lahir : Padakki 17 Agustus 1997

Alamat : Padakki

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apa bila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2019

Yang Membuat Pernyataan

NUR HALISAH BASRI

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
ANDI MATAPPA
PANGKEP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

MOTTO

Kesederhanaan Kujadikan Kekuatan
Untuk Meraih Sukses ...

Kupersembahkan untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta, Saudara – saudariku yang telah memberikan bantuan dan dukungan moral dan materi serta kepada seluruh sahabat yang telah memberikan semangat dalam membuat karya yang sederhana ini semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi dalam menciptakan karya yang lebih inovatif
Amin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

ABSTRAK

NUR HALISAH BASRI, **2019**. Pengaruh bimbingan belajar melalui teknik *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep Dibimbing oleh: Bapak A. Zam Immawan Alam, sebagai pembimbing 1 dan Ibu Salmiati, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah bimbingan belajar melalui teknik *accelerated learning* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA NEGERI 20 PANGKEP?"Penelitian ini memiliki tujuan "untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan belajar melalui teknik *accelerated learning* dalam meningkatkan motivasi prestasi siswa di SMA NEGERI 20 PANGKEP".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi berprestasi, dengan sampel penelitian sebanyak 35 orang siswa dari seluruh kelas SMA Negeri 20 Pangkep. Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *kuantitatif* dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep. Ada pengaruh yang paling dominan motivasi berprestasi siswa yang awalnya berada pada taraf rendah dan setelah diberikan perlakuan maka motivasi berprestasi siswa meningkat, hal ini berarti bahwa semakin sering dilakukan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* maka akan dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Kata kunci:

- Bimbingan Belajar dengan Teknik *Accelerated Learning*
- Motivasi Berprestasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil 'alamiin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, Dzat yang menciptakan manusia dengan penciptaan yang sebaik-baiknya, serta menyempurnakan dengan akal dan membimbing dengan menurunkan para utusan pilihan-Nya. Serta yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya melalui nikmat iman kepada kita semua.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, yang telah menuntun kita kejalan yang terang benderang yaitu agama islam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa
2. Bapak A.Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP A. Matappa.
3. Ibu Dra. Harmini Abbas, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling STKIP A. Matappa Kabupaten.
4. Bapak A.Zam Immawan, SH. MH (pembimbing I) dan Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

6. Kedua Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan semangat serta bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini
7. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semogas kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, 2019
Penulis

NUR HALISAH BASRI
NPM. 915862010022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
SARI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Hasil Penelitian 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
A. Kajian Pustaka 6
1. Bimbingan Belajar 6
a. Pengertian Bimbingan Belajar 6
b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Belajar 12
c. Tujuan Bimbingan Belajar 14
d. Langkah-Langkah Bimbingan Belajar 17
2. Teknik *Accelerated Learning* 18
a. Pengertian Teknik *Accelerated Learning* 18
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Model *Accelerated Learning* 21
c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Teknik *Accelerated Learning* 22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

3. Motivasi Berprestasi..... 23
a. Pengertian Motivasi Berprestasi..... 23
b. Karakteristik Individu dengan Motivasi Belajar Tinggi..... 25
c. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi..... 26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi... 29
e. Kerangka Fikir..... 32
f. Hipotesis..... 33
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian..... 34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 34
C. Variabel dan Desai Penelitian..... 35
D. Defenisi Operasional Variabel..... 35
E. Populasi dan Sampel..... 36
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 37
G. Teknik Analisis Data..... 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 59
B. Saran-Saran..... 59
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

DAFTAR TABEL

NO **JUDUL TABEL** **HALAMAN**

1. Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 35
2. Tabel 3.2 Jumlah Siswa X SMA Negeri 20 Pangkep..... 36
3. Tabel 3.3 Sampel..... 37
4. Tabel 3.4 Pengskoran Nilai Jawaban Skala..... 38
5. Tabel 3.5 Kategori Hasil Angket..... 39
6. Tabel 4.1 Statistik Skor Motivasi Berprestasi Siswa..... 45
7. Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket..... 46
8. Tabel 4.3 Test Of Homogenity..... 48
9. Tabel 4.4 Hasil Uji t..... 49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba 64
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba 65
3. Lampiran 3 Hasil Analisis Validasi 67
4. Lampiran 4 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 68
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian 70
6. Lampiran 6 Angket Penelitian 71
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Prettest 73
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 74
9. Lampiran 9 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen 75
10. Lampiran 10 Analisis SPSS 76
11. Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Observasi *Accelerated Learning* 78
12. Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Berprestasi 79
13. Lampiran 13 Pedoman Observasi *Accelerated Learning* 80
14. Lampiran 14 Hasil Observasi *Accelerated Learning* 81
15. Lampiran 15 Pedoman Observasi Motivasi Berprestasi 84
16. Lampiran 16 Hasil Observasi Observasi Motivasi Berprestasi 85
17. Lampiran 17 Tabel r-Product Moment 88
18. Lampiran 18 Distribusi Tabel t 89
19. Lampiran 19 Skenario Pelaksanaan Teknik Accelerated Learning 90
20. Dokumentasi Penelitian 91
21. Surat Perbaikan Ujian Proposal 92
22. Keterangan Validasi Instrumen 94
23. Surat Izin meneliti 95
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 96
25. Riwayat hidup 97

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

RIWAYAT HIDUP



NUR HALISAH BASRI dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1997 di Padakki. Putri keempat dari tujuh bersaudara, anak dari pasangan Basri Langkae dan Nurhaedah. Alamat: Jln Balocci, Provinsi. Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal karir pendidikan di mulai Pada tahun 1999 diterima sebagai siswa SD NEGERI 30 SUMPANG BITA pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP SEMEN TONASA 1 pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA SEMEN TONASA 1 pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1) sampai sekarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

PERSURATAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

motivasi berprestasi pada remaja ada pada karakter si anak sendiri. Karakter si anak juga berpengaruh pada motivasi berprestasi, ada anak yang gigih dan tekun dalam bekerja, namun ada anak yang sifatnya lebih malas dan anteng.

Motivasi berprestasi merupakan ciri seorang yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan dari pada ketakutan kegagalan. Selanjutnya dinyatakan Sardiman (2002: 78) bahwa "Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi". Pencapaian standar prestasi digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukan. Siswa yang menginginkan prestasi yang baik akan menilai apakah kegiatan yang dilakukannya telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Di samping itu, masalah pendidikan dipengaruhi oleh peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, bahkan masyarakat sekitar sekalipun. Seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh komponen-komponen tersebut sangat tergantung pada seberapa besar dukungan yang diberikan oleh komponen belajar itu. Misalnya, sekolah melakukan bimbingan belajar, tetapi tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan tersebut, maka kegiatan bimbingan belajar tidak berjalan secara maksimal.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk para peserta didiknya. Kehadiran bimbingan belajar diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan bimbingan belajar di sekolah berjalan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar terkait erat dengan tugas dan peranan guru. Hadirnya bimbingan belajar di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pengajar ataupun pembimbing kepada peserta didik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan agar peserta didik mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu optimal. Maka dari itu, masalah utama yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah sejauh mana bimbingan belajar mampu meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik di sekolah.

Adanya bimbingan belajar merupakan sarana yang tepat untuk membantu atas keresahan setiap orang tua peserta didik agar anaknya dapat lebih berprestasi. Banyak hal yang telah dilakukan oleh orang tua peserta didik mulai dari menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas dan mengikutsertakan anaknya ke dalam lembaga-lembaga bimbingan belajar hingga privat dengan orang tuanya.

Upaya peningkatan motivasi berprestasi siswa dapat dilakukan oleh pihak sekolah maupun oleh pihak orang tua siswa. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa, sedangkan orang tua dapat melakukan pembinaan dengan jalan memberikan semangat agar tumbuh motivasi berprestasi anak tersebut.

Berdasarkan fenomena yang tampak pada saat obervasi awal pada saat melakukan PPLBK pada bulan Juni 2019 terlihat bahwa siswa SMA Negeri 20 Pangkep kurang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

memiliki motivasi dalam berprestasi. Hal ini terlihat dengan masih terdapatnya siswa yang kurang mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik, kurang mampu menjawab pertanyaan guru, tidak mau menerima kritikan dari orang lain, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, kurang yakin dengan kemampuannya, dan kurang teliti dalam melakukan pekerjaan. Bimbingan belajar tidak akan maksimal jika tidak ada evaluasi hasil belajar pasca dilakukan bimbingan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar sehubungan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang telah dilakukannya, dalam hal ini bimbingan belajar di sekolah kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka teknik yang digunakan untuk membantu siswa agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi adalah teknik *accelerated leaning* sebagaimana a*ccelerated leaning* adalah model pemelajaran yang menciptakan proses lingkungan dan pengajaran untuk meningkatkan peserta didik untuk bergerak membatasi keyakinan dan kesalahpahaman dan memanfaatkan potensi tersembunyi mereka.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 20 Pangkep".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah bimbingan belajar melalui teknik *accelerated leaning* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA NEGERI 20 PANGKEP?"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan belajar melalui teknik *accelerated leaning* dalam meningkatkan motivasi prestasi siswa di SMA NEGERI 20 PANGKEP"

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi siswa

   Hasil penilitian ini berguna sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapakn kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan motivasi berprestasi siswa dan aktivitas belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Istilah "bimbingan" digunakan sebagai terjemahan dari istilah bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance"* itu sendiri selain diartikan sebagai bimbingan atau bantuan, juga diartikan sebagai pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk, kemudian menuntun, mempedomani, manjadi petunjuk jalan, dan mengemudikan. Adapun bimbingan yang lebih formulatif adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan cara memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Kata bimbingan atau membimbing memiliki dua makna, yaitu secara umum dan khusus. Secara umum, bimbingan memiliki arti yang sama dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai, membina moral, dan mengarahkan peserta didik supaya menjadi peserta didik yang bermoral. Sedangkan secara khusus, bimbingan diartikan sebagai suatu upaya atau program yang membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Pada praktiknya, bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik sekaligus memberikan dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimilikinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Bimbingan merupakan suatu program yang disediakan sekolah untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh sekolah merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan peserta didik. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa peserta didik adalah organisme yang bergerak, tumbuh, dan berkembang, dan mereka memiliki sejumlah kecakapan serta pengetahuan yang nyata.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah "Bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri".

Sofyan S Willis (2009: 45) Memberikan defenisi "Bimbingan sebagai suatu proses bantuan terhadap seseorang membutuhkannya". Bantaun yang diberikan tersebut harus, berencana dan sistematis yang sehubungan dengan permasalahan yang dialami.

1. Suatu proses, artinya setiap fenomena yang menunjukkan kontiunitas perubahan melalui waktu atau serangkaian kegiatan dan langkah-langkah menuju ke suatu tujuan.
2. Suatu usaha bantuan, artinya untuk menambah, mendorong, merangsang, mendukung, menyentuh, menjelaskan agar individu tumbuh dari kekuatannya sendiri.
3. Konseli atau orang yang mengalami masalah, artnya individu yang normal yang membutuhkan bantuan dalam proses perkembangannya.
4. Konselor artinya individu yang ahli dan terlatih dan mau memberikan bantuan kepada konseli. Bantuan ini dapat berupa tim spesialis seperti konselor, guru, psikolog, dokter, perawat, dan administrator sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Dasar bimbingan ialah demokrasi, menurut Donald G. Mortenson (Marsudi, 2003: 31) tersebut "Bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada setiap orang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang bimbingan, dan diharapkan dengan bimbingan tersebut orang yang diberikan bimbingan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya". Sementara menurut Bimo Walgito (2004: 5) bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditujukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Mengenai konsep belajar, Dalam konteks psikologi pembelajaran, pengertian yang ditawarkan oleh para ahli tentang belajar sangat beragam. Beragamnya pengertian belajar dipengaruhi oleh banyaknya teori yang melandasi rumusan belajar itu sendiri. Dalam perspektif psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Nursalam (2002: 67) "Belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau penampilan melalui serangkaian kegiatan seperti dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya". Sedangkan dalam Islam, belajar bukan hanya sekedar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku, tetapi lebih dari itu. Belajar merupakan sebuah konsep yang ideal karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar dalam Islam tidak hanya untuk mencari kebahagiaan di dunia semata, tetapi juga untuk sampai kepada hakikat, memperkuat akhlaq. Artinya, tujuan belajar adalah untuk mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya sekaligus mencapai akhlaq yang sempurna.

Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor internal dan eksternal peserta didik. Slameto menyebutkan bahwa dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif diperlukan bimbingan dan petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar. Hasil belajar akan menjadi baik apabila cara-cara belajar tersebut diimplementasikan oleh peserta didik. Kemudian faktor eksternal dalam belajar pun turut berpartisipasi dalam kesuksesan hasil belajar peserta didik.

Adapun faktor eksternal setidaknya dijabarkan melalui beberapa hal di antaranya ruang belajar yang kondusif, penataan cahaya yang baik, sirkulasi udara terkontrol, dan alat-alat belajar yang memadai. Selain itu, penggunaan metode belajar yang tepat untuk individu peserta didik, misalnya dengan membuat jadwal belajar, mengulangi bahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

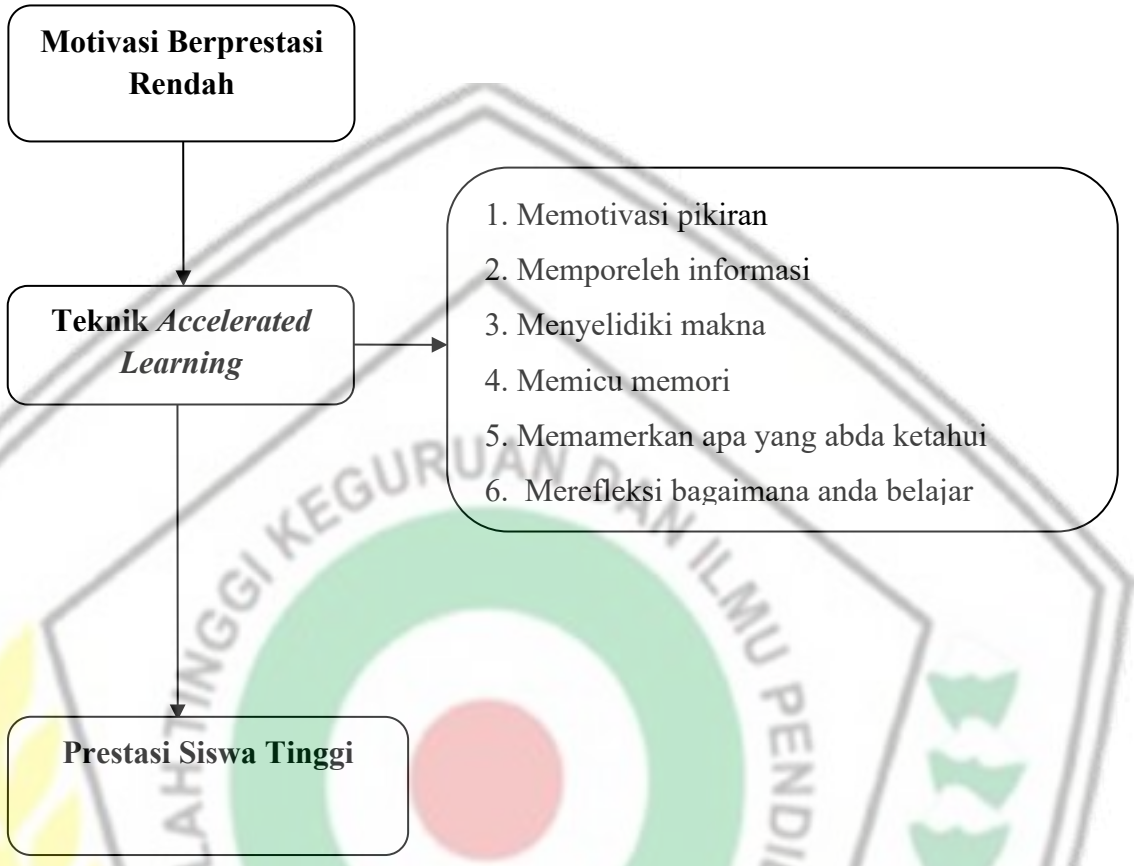
pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas baik tugas sekolah maupun tugas bimbingan belajar.

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan bimbingan belajar di sini adalah serangkaian tindakan atau bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli dibidangnya guna memberikan perubahan kepada individu yang dibimbing agar menjadi insan yang lebih berguna. Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan yang sangat penting sehingga perlu diselenggarakan di sekolah. Dengan diselenggarakannya bimbingan belajar di sekolah diharapkan siswa akan memiliki kebiasaan belajar yang baik. Namun tidak setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan belajar. Seringkali kemampuan itu harus difasilitasi oleh guru mata pelajaran dan guru pembimbing untuk dapat direalisasikan. Walaupun mungkin seorang siswa memiliki potensi yang baik, namun yang bersangkutan biasanya masih kurang mempunyai kemampuan untuk mengembangkannya, sudah barang tentu hasil belajarnya menjadi kurang baik.

Guru yang baik dan profesional harus memperhatikan beberapa prinsip bimbingan belajar. Adapun prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1) Bimbingan belajar diberikan kepada semua peserta didik. Semua peserta didik baik yang pintar, cukup ataupun kurang pintar membutuhkan bantuan dari guru.
2) Sebelum memberikan bantuan kepada peserta didik sebaiknya guru mengenali kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan di uji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan melalui penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir adalah "Bimbingan Belajar Berpengaruh Signifikan Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA 20 Pangkep"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian di SMA Negeri 20 Pangkep. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena disekolah ini masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam hal prestasi belajarnya di sekolah adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga November 2019.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

   Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

2. Jenis Penelitian.

   penelitian kuantitatif. Secara esensial, penelitian ini hendak membuktikan atau menguji suatu teori yang diturunkan melalui hipotesa. Hingga pada gilirannya penelitian akan menerima atau menolak hipotesa tersebut berdasarkan pada kerangka berpikir yang logis *(logical*) dan data empiris (*empirical*) yang diperoleh di lapangan penelitian. Sebagai upaya mempermudah penelitian ini, maka prosesi pembuktian dan pengujian hipotesa dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

   Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan bimbingan yang dilakukan atau yang diterima oleh siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas (*independent variable*) yakni pengaruh bimbingan belajar dan Variabel terikat (*dependen variable*) adalah meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
2. Desain Penelitian. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok control. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test.* Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

Pre-Test	***Treatment***	***Post-Test***
T_1	X	T_2

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

T_1 : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*Pre-test*)
X : *Treatment* atau perlakuan (Bimbingan Belajar)
T_2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

D. Defenisi Operasional Variabel

Guna memperoleh batasan tentang kedua variabel, maka perlu dibuat defenisi operasional dari variabel, berikut :

1. Bimbingan belajar adalah upaya dalam membantu siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasinya sehingga dengan adanya bimbingan belajar memiliki peranan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

membantu mengatasi kesukaran-kesukaran dan masalah-masalah individu siswa dalam belajar

2. Motivasi Berprestasi adalah keinginan dan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan pengharapan dalam dirinya sendiri sehingga memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Nursalam, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negerin20 Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 20 Pangkep tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas yaitu:

Table 3.2 Jumlah Siswa X SMA Negeri 20 Pangkep

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPA 1	35
2	X IPA 2	35
3	X IPS 1	34
4	X IPS 2	35
	TOTAL	**139**

Sumber: Tu SMA Negeri 20 Pangkep

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik "*Purposive samling"* yaitu pengambilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampl yang di ambil tida secara acak, tapi di tentukan sendiri okeh peneliti.

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2002). Teknik pengambilan sampel secara total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Yaitu *Purposive sampling.* Dimana kelas yang terpilih adalah kelas X Sosial 1 dengan

Tabel 3.3 sample

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	X IPA 1	35	10
2	X IPA 2	35	7
3	X IPS 1	34	8
4	X IPS 2	35	10
	TOTAL	**139**	**35**

Sumber: Data guru BK SMA Negeri 20 Pangkep 2018-2019

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Pangkep dengan prosedurnya sebagai berikut :

1. Teknik Angket (*Kuesioner*)

   Angket (kuisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:115). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

penyusunan angket ini digunakan skala Likert. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Nilai jawaban skala

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Selalu	**4**	Selalu	**1**
Sering	**3**	Sering	**2**
Kadang-Kadang	**2**	Kadang-Kadang	**3**
Tidak Pernah	**1**	Tidak Pernah	**4**

Penilaian ini memiliki rentang skor dari 1- 3 yang dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah dengan banyaknya item 34. Adapun kriteria dalam proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut :

1) Skor tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah item
2) Skor Terendah = Skor terendah x Jumlah item
3) Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah
4) Jarak interval = Rentang : Jumlah kelas interval

Untuk menentukan interval kategori angket maka dapat ditentukan sebagai berikut:

Jumlah item : 23

Nilai tertinggi : jumlah item x skor tertinggi = 23 x 4 = 92

Nilai terndah : jumlah item x skor terendah = 23 x 1 = 23

Rentang nilai : nilai tertinggi – nilai terendah = 92 – 23 = 69

Jumlah kelas interval : 5 kelas interval

Panjang kelas $= \frac{Rentang\ nilai}{Jumlah\ kelas} = \frac{69}{5}$ =13,8 dibulatkan 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistik inferensial menggunakan uji –t

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya dikategorikan pada aspek kognitif, analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor dari masing masing variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif maka rangkuman statistik tentang adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian tentang bimbingan belajar melalui teknik *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep, disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Tabel 4.1 Statistik Skor Motivasi Berprestasi Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik *Accelerated Learning*

		Pretest	Posttest
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		50,4	86,3
Std. Error of Mean		2,267	1,713
Median		65,00	92,00
Mode		41	90
Std. Deviation		12,415	9,384
Variance		154,121	88,051
Range		60	36
Minimum		38	74
Maximum		67	92
Sum		1765	3060

Sumber: Lampiran 12

Data hasil angket pretest yang ditunjukkan oleh 35 orang responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 1765 nilai rata-rata (mean) 50,4, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 65,00, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 41, nilai tertinggi adalah 67 dan nilai terendah adalah 38, simpangan baku (standar deviasi) adalah 12,415 dan variansi 154,121

Sedangkan data hasil angket posttest yang ditunjukkan oleh 35 responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 3060 nillai rata-rata (mean) 80,3, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 92,00, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 90, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 74, simpangan baku (standar deviasi) adalah 9,384 dan variansi 88,051.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Data hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan belajar melalui teknik *Accelerated Learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep, disajikan secara lengkap. Selanjutnya jika hasil data presttest tersebut dikelompokkan kedalam empat kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 67 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 38

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 23-36 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 37-50 kategori rendah, kelas interval 51-64 kategori sedang, kelas interval 65-78 kategori Tinggi, dan kelas interval 79-92 kategori Sangat Tinggi

Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket

	Pretest			Posttest		Selisih	
Interval	Kategori	f	%	F	%	F	%
79 – 92	Sangat Tinggi	-	-	33	94,28%	33	94,28%
65 – 78	Tinggi	9	25,71%	2	5,71%%	7	20%
51 – 64	Sedang	6	24%	-	-	-	-
37 – 50	Rendah	20	57,14%	-	-	-	-
23 – 36	Sangat Rendah	-	-	-	-		
Jumlah		35	100%	35	100%		

Hasil perolehan angket yang diberikan sebelum pemberian bimbingan belajar dengan teknik *Accelerated Learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 65-78 sebanyak 9 orang atau 25,71% berada pada kategori Tinggi, rentang skor 51-64 sebanyak 6 orang atau 24% berada pada kategori sedang, rentang skor 37-50 sebanyak 20 orang atau 57,14%, rentang skor 23-36 berada pada kategori rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Hasil perolehan angket yang diberikan setelah pemberian bimbingan belajar dengan teknik *Accelerated Learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 65-78 sebanyak 9 orang atau 25,71% berada pada kategori Tinggi, rentang skor 51-64 sebanyak 6 orang atau 24% berada pada kategori sedang, rentang skor 37-50 sebanyak 20 orang atau 57,14%, rentang skor 23-36 berada pada kategori rendah

Dari tabulasi distribusi frekuensi angket pretest dan posttest terlihat bahwa berdasarkan persentase tertinggi, motivasi berprestasi siswa sebelum perlakuan bimbingan belajar dengan teknik *Accelerated Learning* masih tergolong kategori rendah atau siswa kurang memiliki motivasi berprestasi. Namun setelah diterapkan layanan belajar kelompok dengan teknik *Accelerated Learning* maka motivasi berprestasi siswa meningkat pada kategori sangat tinggi, atau siswa telah memiliki motivasi berprestasi yang baik atau tinggi, artinya bahwa semakin sering diterapkan layanan bimbingan belajar dengan teknik *Accelerated Learning* maka motivasi berprestasi siswa semakin meningkat

2. Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan *statistic inferensial* yakni dengan uji-t yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas data untuk masing-masing kelompok. Jika kedua kelompok mempunyai sebaran data yang normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

motivasi berprestasi siswa, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah layanan bimbingan belajar dengan teknik *Accelerated Learning* tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Kolgomorov Smirnov test*.

Syarat dari distribusi normal yaitu jika sig > α dimana α = 0,05. Tampak bahwa untuk hasil angket motivasi berprestasi siswa , dengan sig = 0,822 > α, sehingga data dari pretest adalah normal. Sedangkan data setelah diberi perlakuan . dengan sig = 0,816 > α sehingga data dari posttest adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas bertujuan untk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen dari kedua data tentang motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.3 Test Of Homogenity of variance

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1,856	1	58	,178
	Based on Median	1,601	1	58	,211
	Based on Median and with adjusted df	1,601	1	51,157	,211
	Based on trimmed mean	1,877	1	58	,176

Sumber: Lampiran 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 20 Pangkep. Ada pengaruh yang paling dominan motivasi berprestasi siswa yang awalnya berada pada taraf rendah dan setelah diberikan perlakuan maka motivasi berprestasi siswa meningkat, hal ini berarti bahwa semakin sering dilakukan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* maka akan dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa saran yang menurut hemat peneliti sangat perlu diberikan dalam rangka untuk meningkatkan peran layanan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah :

1. Bagi Guru Pembimbing

Penulis berharap bahwa Untuk guru bimbingan dan konseling di sekolah, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

dengan teknik *accelerated learning* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar memberi kesempatan kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengikuti seminar dan pelatihan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan belajar dengan teknik *accelerated learning* karena dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Dirasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sebagai upaya untuk membantu siswa menjadi pribadi yang berprestasi sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono 2004. *Psikologiumum*. PT. RinekaCipta, Jakarta

Bimo Walgito, 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta

Brown, 2001, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Person Education, Jakarta

Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono. Raja Grafindo, Jakarta

Collin Rose, 2009, *Acceleratif Learning For The 21 St Century*, London

Hadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Grasindo. Jakarta.

Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung

Marsudi, 2003, *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, UNM Press, Malang

Mulyadi, Nanik. 2010. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa* Kelas XI MA Banat NU Kudus Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*FakultasEkonomi :Universitas Negeri Semarang.

Nana syaodih 2003. *Fungsi bimbingan belajar,* PT. RinekaCipta, Jakarta

Nursalam, 2002, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*, Salemba Medika, Jakarta

Prayitno, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta

Purwanto, 2004, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

Syamsu Yusuf & Juntika Nurikhsan, 2005 . *Fungsi bimbingan bekajar,* PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta

Santrock, JW. 2012. *Adolescence Perkembangan Remaja*. PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung

Sukardi & Kusmawati, 2008. *PengantarPelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling* di Sekolah. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Wardati dan Jauhar, Mohammad. 2011. *ImplemenasiBimbingan dan Konseling Di Sekolah.* Prestasi Pustaka raya, Jakarta

Winkel, 2004, *Psikologi Pengajaran*, PT Gramedia Widia Sarana, Jakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg



Gambar : **Pembagian Angket Validasi**
Tempat : **Ruang kelas**
Hari/Tanggal : **Senin 14 October 2019**
Waktu : **10.15 Wita**



Gambar : **Pembagian Angket Pretest**
Tempat : **Ruang kelas**
Hari/Tanggal : **Selasa 15 October 2019**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg

RIWAYAT HIDUP



NUR HALISAH BASRI dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1997 di Padakki. Putri keempat dari tujuh bersaudara, anak dari pasangan Basri Langkae dan Nurhaedah. Alamat: Jln Balocci, Provinsi. Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal karir pendidikan di mulai Pada tahun 1999 diterima sebagai siswa SD NEGERI 30 SUMPANG BITA pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP SEMEN TONASA 1 pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA SEMEN TONASA 1 pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1) sampai sekarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J6gj3_3Z91J-vIf7C14sUg